

S O L U S I

Vol. 8 No. 2 April 2009

Praktek *Audit Delay* oleh Auditor dan Kaitannya dengan *Timelines*
Ardiani Ika S

Pengaruh Proses Belajar, Motivasi, Pengalaman dan Kepribadian
terhadap Persepsi Manajer tentang Informasi Akuntansi Keuangan
dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Usaha (Survey pada
Perusahaan Menengah di Kabupaten Banyumas)
Puji Lestari, Irianing Suparlinah

Pemicu Fluktuasi Harga Minyak Dunia
Sri Purwantini

Faktor Minat Jual Nelayan pada Jasa Tempat Pelelangan Ikan
Nina Ernawati, Dc. Kuswardani

Permasalahan dan Hambatan UKM Produsen Eksportir di Jawa Tengah
Tri Endang Yani

Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Kegunaan Laporan
Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang dan Laporan Pertanggungjawaban
Sosial pada Bank Syariah (Studi Kasus di Kota Semarang)
Wahyu Widayat, Anita Damajanti

Reaksi Bank Indonesia terhadap Pergantian Gubernur
Bank Indonesia (Studi Kasus pada Saham-saham LQ 45)
Sandra Ellysa, Paulus Wardoyo

Analisis Dampak *Redemption Moment* terhadap *Net Asset Value*
per Unit dan *New Net Cash Flow* pada *Unit Trust* Syariah dan *Unit Trust*
Konvensional (Studi Kasus pada *Unit Trust* Syariah dan *Unit Trust*
Konvensional yang Tercatat Aktif di Badan Pengawas Pasar Modal)
Eka Frieda Merdekawati, Bambang Agus Pramuka,
Krisnhoe Rachmi Fitrijadi

Pengaruh Modal Kerja, Modal Tetap, Pendapatan, Lama Usaha dan
Umur Pengusaha terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Studi Kasus
Pada Industri Tempe di Desa Krobokan, Kecamatan Candisari,
Kota Semarang)
M. Saroji, Eddy Sutjipto

Pembelajaran Organisasional Privatisasi BUMN
Kesi Widjajanti

S O L U S I

Vol. 8 No. 2 April 2009

Praktek *Audit Delay* oleh Auditor dan Kaitannya dengan *Timelines*
Ardiani Ika S

Pengaruh Proses Belajar, Motivasi, Pengalaman dan Kepribadian terhadap Persepsi Manajer tentang Informasi Akuntansi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Usaha (Survey pada Perusahaan Menengah di Kabupaten Banyumas)
Puji Lestari, Irianing Suparlinah

Pemicu Fluktuasi Harga Minyak Dunia
Sri Purwantini

Faktor Minat Jual Nelayan pada Jasa Tempat Pelelangan Ikan
Nina Ernawati, Dc. Kuswardani

Permasalahan dan Hambatan UKM Produsen Eksportir di Jawa Tengah
Tri Endang Yani

Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Kegunaan Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang dan Laporan Pertanggungjawaban Sosial pada Bank Syariah (Studi Kasus di Kota Semarang)
Wahyu Widayat, Anita Damajanti

Reaksi Bank Indonesia terhadap Pergantian Gubernur Bank Indonesia (Studi Kasus pada Saham-saham LQ 45)
Sandra Ellysa, Paulus Wardoyo

Analisis Dampak *Redemption Moment* terhadap *Net Asset Value* per Unit dan *New Net Cash Flow* pada *Unit Trust* Syariah dan *Unit Trust* Konvensional (Studi Kasus pada *Unit Trust* Syariah dan *Unit Trust* Konvensional yang Tercatat Aktif di Badan Pengawas Pasar Modal)
Eka Frieda Merdekawati, Bambang Agus Pramuka, Krishhoe Rachmi Fitrijati

Pengaruh Modal Kerja, Modal Tetap, Pendapatan, Lama Usaha dan Umur Pengusaha terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Studi Kasus Pada Industri Tempe di Desa Krobokan, Kecamatan Candisari, Kota Semarang)
M. Saroji, Eddy Sutjipto

Pembelajaran Organisasional Privatisasi BUMN
Kesi Widjajanti

SOLUSI

Mengkaji masalah-masalah sosial, ekonomi dan bisnis
Terbitan 3 bulan sekali
(Januari, April, Juli, Oktober)

Penerbit :
Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Pelindung :
Rektor Universitas Semarang

Penanggungjawab :
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Dewan redaksi :
Prof. Dr. Pahlawansjah Harahap, SE, ME (USM)
Prof. Dr. Imam Ghozali M.Com, Hons.Akt (UNDIP)
Prof. Supramono SE, MBA, DBA(UKSW)
Prof. Dr. Dra. Sulastris ME. M.kom (UNISRI)
Dr. Ir. Kesi Widjajanti SE MM (USM)

Redaktur Pelaksana :
Andy Kridasusila SE MM
Ardiani Ika S., SE MM Akt
Adijati Utaminingsih SE MM

Sekretaris Redaksi :
Amerti Irvin Widowati SE MSi Akt

Tata Usaha :
Ali Arifin

Alamat Penerbit/Redaksi :
Jl. Soekarno Hatta (Tlogosari)
Telp. (024) 6702757, Fax. (024) 6702272
SEMARANG – 50196

Terbit Pertama kali : Juli 2002

KATA PENGANTAR

Sungguh merupakan kebahagiaan tersendiri bagi kami, tatkala kami dapat hadir rutin setiap 3 bulan sekali untuk saling bertukar pikiran mengenai hal-hal baru di bidang ilmu ekonomi baik manajemen, akuntansi maupun studi pembangunan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pembaca, pengirim artikel yang antusias untuk melakukan tukar pikiran dan berkomunikasi melalui media ini. Sekiranya hal ini dapat dipertahankan, maka selain kehadiran kami akan selalu dapat terlaksana dengan tepat waktu dan artikel yang beragam, wawasan pembaca juga akan semakin luas.

Penerbitan majalah ilmiah SOLUSI kali ini menghadirkan 10 (sepuluh) artikel yang telah kami anggap layak untuk diterbitkan, dengan harapan artikel-artikel ini dapat menjadi tambahan referensi bagi para pembaca dan menjadi sumbangan kami terhadap dunia ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu ekonomi bagi pengembangan organisasi swasta maupun institusi pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Hormat kami,

Redaksi

SOLUSI

Vol. 8 No. 2 April 2009

ISSN : 1412-5331

DAFTAR ISI

1. **Praktek Audit Delay oleh Auditor dan Kaitannya dengan Timelines.....** 1 - 10
Ardiani Ika S
2. **Pengaruh Proses Belajar, Motivasi, Pengalaman dan Kepribadian terhadap Persepsi Manajer tentang Informasi Akuntansi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Usaha (Survey pada Perusahaan Menengah di Kabupaten Banyumas** 11 - 17
Puji Lestari, Irianing Suparlinah
3. **Pemicu Fluktuasi Harga Minyak Dunia** 19 - 23
Sri Purwantini
4. **Faktor Minat Jual Nelayan pada Jasa Tempat Pelelangan Ikan** 25 - 39
Nina Ernawati, Dc. Kuswardani
5. **Permasalahan dan Hambatan UKM Produsen Eksportir di Jawa Tengah** 41 - 50
Tri Endang Yani
6. **Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Kegunaan Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang dan Laporan Pertanggungjawaban Sosial pada Bank Syariah (Studi Kasus di Kota Semarang)** 51 - 61
Wahyu Widayat, Anita Damajanti
7. **Reaksi Bank Indonesia terhadap Pergantian Gubernur Bank Indonesia (Studi Kasus pada Saham-saham LQ 45)** 63 - 80
Sandra Ellysa, Paulus Wardoyo
8. **Analisis Dampak *Redemption Moment* terhadap *Net Asset Value* per Unit dan *New Net Cash Flow* pada *Unit Trust* Syariah dan *Unit Trust* Konvensional (Studi Kasus pada *Unit Trust* Syariah dan *Unit Trust* Konvensional yang Tercatat Aktif di Badan Pengawas Pasar Modal)** 81 - 94
Eka Frieda Merdekawati, Bambang Agus Pramuka, Krisnhoe Rachmi Fitrijadi
9. **Pengaruh Modal Kerja, Modal Tetap, Pendapatan, Lama Usaha dan Umur Pengusaha terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Studi Kasus pada Industri Tempe di Desa Krobokan, Kecamatan Candisari, Kota Semarang)** 95 - 102
M. Saroji, Eddy Sutjipto
10. **Pembelajaran Organisasional Privatisasi BUMN** 103 - 109
Kesi Widjajanti

**Pengaruh Modal Kerja, Modal Tetap, Pendapatan, Lama Usaha dan
Umur Pengusaha terhadap Penyerapan Tenaga Kerja
(Studi Kasus pada Industri Tempe di Desa Krobokan,
Kecamatan Candisari, Kota Semarang)**

Oleh :

M. Saroji

Eddy Sutjipto

Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Abstrak

Sejak tidak beroperannya Kopti dalam pengadaan kedelai yaitu mulai tahun 1998 karena adanya Undang Undang Antimonopoli, maka sektor usaha kecil tahu dan tempe mengalami kesulitan mendapatkan kedelai dan karena harga kedelai semakin meningkat terus. Hingga saat ini, banyak pengusaha tahu menolak pesanan karena harganya dibawah harga pokok produksi dan mereka banyak yang bekerja dengan merugi serta ada kecenderungan penggunaan modal tetap tidak optimal. Walaupun demikian, hingga saat ini belum ada satupun pengusaha yang melakukan pengurangan tenaga kerja. Hal ini sangat menarik untuk dikaji agar dapat mengetahui secara persis akar permasalahan yang sebenarnya dan akibatnya, dengan penyerapan tenaga kerja..

Penelitian ini mengambil obyek seluruh pengusaha tahu dan tempe di Desa Krobokan Kecamatan Candisari Semarang yang jumlahnya 36 pengusaha. Sedangkan pengumpulan datanya dengan melakukan wawancara ditempat usaha para responden dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Analisis data dengan menggunakan regresi berganda dengan variabel dependennya tenaga kerja dan variabel independent terdiri dari modal kerja, modal tetap, pendapatan, lama usaha dan umur pengusaha.

Berdasarkan uji t dengan tingkat signifikansi 5 % diketahui bahwa modal kerja ($p=0.31$) berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dan variabel modal tetap, pendapatan, lama usaha dan umur pengusaha tidak berpengaruh. Namun berdasarkan uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama modal kerja, modal tetap, pendapatan, lama usaha dan umur pengusaha berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.

Kata kunci : tenaga kerja, modal tetap, pendapatan, lama usaha, umur pengusaha.

Pendahuluan

Sektor usaha kecil memiliki peran yang strategis baik secara ekonomi, sosial dan politik. Keberadaan usaha kecil menjadi penting dalam perekonomian Indonesia menuju perubahan dari sektor pertanian menuju basis ekonomi non pertanian. Perubahan tersebut berlangsung sejalan dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat pada barang dan jasa, kesempatan kerja dan penghasilan yang lebih baik serta meningkatnya modal.

Perkembangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) mengalami pasang surut dari waktu ke waktu. Kontribusi koperasi dan UKM dalam peran perekonomian juga amat jelas. Usaha kecil dan menengah yang jumlahnya dominan tersebut mampu menyediakan 99,04% lapangan kerja.

Menurut Irene dan Hilman (2005) bahwa salah satu koperasi di Indonesia yang pernah mengalami masa keemasannya di jaman rezim Orde Baru yaitu Koperasi Tempe (KOPTI). Peranan pemerintah waktu itu yang memberikan fasilitas lebih serta perhatian penuh berupa dominasi import kedelai oleh BULOG sehingga anggota KOPTI memperoleh harga kedelai yang stabil serta bersaing. Juga importasi kedelai disesuaikan dengan panen kedelai dalam negeri sehingga tidak merugikan petani lokal. KOPTI menguasai 80% kedelai nasional dan pesaing KOPTI hanya terbatas pada pedagang kedelai dan bertaraf internasional.

Permainan harga oleh kalangan swasta telah membuat pengusaha tempe resah. Irene dan Hilman (2005) mengemukakan bahwa naiknya harga kedelai terjadi dikarenakan adanya permainan harga di kalangan importir Jakarta, jalur distribusi kedelai asal Amerika dan Argentina masih harus melalui tangan importir besar di Jakarta sehingga mereka bisa berupaya mengendalikan harga. Menurut Mewa

Ariani (2003) setelah krisis ekonomi tahun 1997 impor kedelai kuning sudah mencapai 100 % dan umumnya para pengusaha tahu dan tempe karena kualitasnya lebih beragam, butiran-butiran lebih besar dan hasil tahu dan tempe per kilo kedelai lebih tinggi daripada kedelai lokal. Dengan demikian sejalan dengan temuan dari Wisnu Joharja (2005) bahwa pengusaha tahu dan tempe di DKI Jakarta memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap kedelai impor.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka akan dapat berakibat modal kerja berjurang.. Kedelai yang diproses pada dasarnya merupakan bagian daripada komponen modal kerja karena masuk dalam aktiva lancar di neraca (Bambang Riyanto, 1995). Apabila harga kedelai meningkat terus, maka kebutuhan modal kerja harus ditambah. Namun fakta menunjukkan bahwa modal kerja yang dimiliki umumnya relative terbatas dan ada kecenderungan takut untuk meminjam dari Bank. Disisi lain, para pembeli produk tahu dan tempe cenderung tidak bersedia membeli dengan harga yang lebih tinggi, walaupun harga kedelai naik, akibatnya pengusaha sering menolak permintaan dan penjualan relatif tetap dan bahkan tidak stabil. Disamping itu, para pengusaha juga banyak bekerja dengan merugi dan hal ini akan berakibat pula dalam pengurangan modal kerja.

Pada tahap selanjutnya, apabila harga kedelai tidak mengalami penurunan atau perbaikan daya beli masyarakat, maka banyak usaha tempe akan mengurangi tenaga kerjanya dan bahkan berhenti beroperasi. Dengan adanya daya beli yang rendah dan perusahaan selalu merugi, maka akan muncul tahap pengurangan penggunaan modal tetap (peralatan proses produksi) seperti yang terjadi saat krisis ekonomi tahun 1997-2000, dimana industri hanya menggunakan sekitar 40 % kapasitas produksinya. Akhirnya, tidak menutup kemungkinan akan terjadi pemutusan hubungan kerja secara bertahap. Hal ini, kemungkinan akan terjadi pada semua pengusaha tahu dan tempe dengan tanpa memandang usia pengusaha dan lamanya usaha itu telah beroperasi, karena mereka tidak mampu untuk mencari kedelai dengan harga yang wajar.

Untuk pengusaha tahu yang memproduksi tahu goreng ternyata mendapat permasalahan baru yaitu adanya harga minyak goreng yang meningkat cukup signifikan. Hal ini akan lebih memberatkan para pengusaha, karena harga jual tahu goreng tidak dapat dinaikan, sehingga berakibat keuntungan berkurang dan bahkan menambah beban kerugian. Akibatnya modal kerja para pengusaha akan menjadi lebih mengecil.

Penelitian ini dilakukan pada Usaha tempe di Desa Krobokan, Kecamatan Candisari, Kota Semarang. karena desa tersebut telah dikenal sejak tahun 1960an sebagai sentra industri tahu dan tempe. Disamping itu, walaupun ada permasalahan kedelai, ternyata kegiatan usaha tahu dan tempe masih tetap beroperasi dan belum ada pengurangan tenaga kerja.

Perumusan Masalah

Masalah tenaga kerja merupakan masalah yang cukup kompleks, karena mempunyai kaitan langsung dengan masalah kependudukan, pertumbuhan ekonomi, peningkatan taraf hidup dan pemerataan pendapatan masyarakat serta kelangsungan hidup industri itu sendiri. Mengingat dimensi permasalahan yang demikian kompleks itu, maka permasalahan pokok yang hendak dibahas adalah:

1. Apakah ada pengaruh antara modal kerja, modal tetap, lama usaha, umur pengusaha dan pendapatan terhadap penyerapan tenaga kerja?
2. Bagaimana pengaruh modal kerja, modal tetap, lama usaha, umur pengusaha dan pendapatan terhadap penyerapan tenaga kerja?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian usaha industri Tempe di Desa Krobokan, Kecamatan Candisari, Semarang ini adalah:

1. Untuk membuktikan bahwa modal kerja, modal tetap, lama usaha, umur pengusaha dan pendapatan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang seluas-luasnya sehingga bermanfaat bagi:

1. Kalangan mahasiswa akan dapat mempermudah dan mempercepat dalam penguasaan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidangnya.
2. Kalangan pengusaha tahu dan tempe dapat melakukan evaluasi kinerja usaha agar lebih baik dari sebelumnya.

3. Kalangan industri sebagai acuan atau referensi untuk pemberian pengarahan kepada para pengusaha yang ada di bawahnya.

Metode Pendekatan

Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan factor produksi yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena segala kegiatan usaha memerlukan tenaga manusia sebagai pelakunya. Menurut Mulyadi (1991), tenaga kerja merupakan tenaga fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produksi.

Tenaga kerja yang digunakan Usaha Tempe di Desa Krobokan, Kecamatan Candisari, Semarang, dalam memproduksi memperkerjakan tenaga kerja dari luar keluarga dan dari anggota keluarga. Anggota keluarga berperan serta dalam peningkatan usaha ini, dari kesemuanya masing-masing diberi tugas sendiri-sendiri, baik tenaga produksi, pengepakan, penjualan barang dan tenaga pembelian bahan.

Modal Kerja

Menurut Suad Husnan (1993), modal kerja yaitu keseluruhan dana yang diperlukan untuk menghasilkan laba tahun berjalan. Modal kerja dari usaha tahu dan tempe ini berasal dari kas yang merupakan jumlah uang tunai yang ada. Bank yang berarti pengusaha mempunyai simpanan uang atau tabungan, piutang dagang yaitu uang yang dibawa oleh pelanggan dan belum membayar, persediaan adalah sejumlah bahan yang akan dipakai dalam proses produksi.

Modal Tetap

Menurut Afliqh (2001), modal tetap adalah modal yang tertanam pada *asset* tetap untuk menunjang kegiatan dalam proses produksi. *Asset* tetap atau aktiva tetap adalah aktiva yang mejadi hak milik perusahaan dan digunakan secara terus-menerus dalam kegiatan menghasilkan barang dan jasa perusahaan. PAI (Prinsip Akuntansi Indonesia) dalam PSAK No 16 tahun 2002, mendefinisikan aktiva tetap sebagai aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimasukkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun, missal bangunan, peralatan.

Pendapatan

Menurut Zaki Baridwan (1992) , pendapatan adalah aliran masuk harta-harta (aktiva) yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakuan oleh suatu oleh unit usaha selama suatu periode tertentu.

Pendapatan usaha ini diperoleh dari penjualan kepada pembeli, langganan, penyewa dan pemakai jasa lainnya. Lama usaha ini sejak berdirinya suatu usaha sampai sekarang, meskipun pernah mengalami kerugian yang salah satunya disebabkan karena isu formalin. Karena isu tersebut membuat penjualan menjadi turun tajam, bahkan sampai mengalami kerugian, tapi sekarang sudah beranjak baik.

Umur Pengusaha

Umur pengusaha Tempe ini berbeda-beda ada yang masih muda dan ada yang sudah tua. Ini sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan usahanya, ini disebabkan karena pengusaha sudah berpengalaman dibidangnya. Umur pengusaha Tempe umumnya tidak sama yaitu antara 30 tahun sampai dengan 55 tahun.

Lama Usaha

Lama usaha adalah menggambarkan lamanya menekuni pekerjaan di bidang pengolahan atau pembuatan tempe (Eddy Sujtipto, 1992). Jadi Lama usaha adalah suatu proses dimana industri tersebut dapat mempertahankan kegiatan sampai dengan waktu yang cukup lama. Sejalan dengan perkembangan yang ada ternyata dalam observasi yang dilakukan, bahwa lama usaha belum bisa menjamin kelangsungan atau berkembangnya suatu usaha. Dimana sebagian besar dari pengusaha merupakan usaha turun menurun, yang pada akhirnya jika orang tua yang memiliki usaha tersebut meninggal maka para pelanggan akan beralih ke pengusaha lain.

Hipotesis Yang Diajukan

H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap penyerapan tenaga kerja.

H2 : Ada pengaruh yang signifikan antara modal tetap terhadap penyerapan tenaga kerja.

- H3 : Ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap penyerapan tenaga kerja.
 H4 : Ada pengaruh yang signifikan antara lama usaha terhadap penyerapan tenaga kerja.
 H5 : Ada pengaruh yang signifikan antara umur pengusaha terhadap penyerapan tenaga kerja.
 H6 : Ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara modal kerja, modal tetap, pendapatan, lama usaha, dan umur pengusaha terhadap penyerapan tenaga kerja.

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam survai peneliti mendapat informasi jumlah populasi yang ada di Desa Krobokan Kecamatan Candisari, Semarang ada 36 pengusaha. Sampai saat penelitian dilakukan kesemuanya masih aktif memproduksi sebanyak 36 pengusaha. Karena populasi sangat terbatas maka semua pengusaha dijadikan sebagai sample.

Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Untuk memperoleh data primer diadakan penelitian lapangan di Desa Krobokan, Kecamatan Candisari, Semarang. Data primer yang diperoleh yaitu langsung dari pengusaha tahu dan tempe melalui wawancara dan diikuti dengan kuisioner. Wawancara ini untuk menyaring data karakteristik sosial, ekonomi dan demografi yang berkaitan dengan modal kerja, modal tetap, pendapatan, lama usaha, umur pengusaha dan penyerapan tenaga kerja. Disamping itu untuk memperkaya serta lebih memahami fenomena sosial yang sedang diteliti selain data kualitatif juga ditambah data kuantitatif.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan:

Observasi, dalam penelitian ini dilakukan peninjauan langsung terhadap usaha Tempe, ini dimaksudkan untuk memperoleh data rumah pengusaha dan untuk mengetahui jumlah populasi yang akan diteliti. Observasi ini dilakukan pada bulan Januari minggu ke-3 dan ke-4.

Wawancara, dalam wawancara ini dibutuhkan ketelitian dan ketekunan karena sedapat mungkin bisa mengungkapkan tentang persoalan-persoalan yang terjadi dalam pribadi responden. Wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur dimana pertanyaan yang dibuat berpedoman pada dasar kuisioner. Dasar-dasar yang digunakan untuk menggunakan metode ini adalah dapat membuat responden merasa bebas dengan cara menanyakan tentang kehidupan sehari-hari mereka, kemudian mengusahakan keterbukaan mereka. Kegiatan wawancara dilaksanakan pada bulan Februari minggu ke-4.

Metode Analisis

Teknik Analisis Data

Analisis data untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi (Imam Ghazali, 2002). Metode statistika yang digunakan untuk menganalisis modal kerja, modal tetap, pendapatan, lama usaha, dan umur pengusaha terhadap penyerapan tenaga kerja adalah dengan menggunakan regresi berganda, yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

- Y = tenaga kerja
 a = konstanta
 X₁ = modal kerja
 X₂ = modal tetap
 X₃ = pendapatan
 X₄ = Lama usaha
 X₅ = Umur pengusaha
 e = variable pengganggu
 b₁...b₅ = koefisien regresi

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan dua uji yaitu uji t dan uji F, yaitu:

1. Pengujian terhadap koefisien parsial menggunakan uji t sig 10% dengan df = 95%
 - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas (independen) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas (independen) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Pengujian terhadap koefisien regresi simultan dengan uji F sig 10% dengan df= 95%
 - Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka seluruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka seluruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil dan Pembahasan

Analisis

1. Pengujian hipotesis berpengaruh secara parsial

Tabel 1

Nilai t Signifikansi Pada Uji Hipotesis
Modal Kerja, Modal Tetap, Pendapatan, Lama
dan Umur Pengusaha Terhadap Tenaga Kerja

Hipotesis	t hitung	t tabel	Signifikansi	Kesimpulan
Modal Kerja	2,265	2,042	0,031	Diterima
Modal Tetap	0,643	2,042	0,625	Ditolak
Pendapatan	-1,054	2,042	0,300	Ditolak
Lama Usaha	1,761	2,042	0,089	Ditolak
Umur Pengusaha	0,649	2,042	0,350	Ditolak

- a. Pengujian hipotesis pertama (H1)

Berdasarkan tabel diatas nilai t hitung sebesar 2,265, dengan nilai signifikan hitung sebesar 0,031. Sedangkan berdasarkan tabel diperoleh t tabel sebesar 2,042 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat signifikansi $< 5\%$. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa H1 diterima, dengan kata lain modal kerja berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

- b. Pengujian hipotesis kedua (H2)

Berdasarkan tabel diatas nilai t hitung sebesar 0,643, dengan nilai signifikan hitung sebesar 0,625. Sedangkan berdasarkan tabel diperoleh t tabel sebesar 2,042 dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ sedangkan tingkat signifikansi $> 5\%$. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa H2 ditolak, dengan kata lain modal tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

- c. Pengujian hipotesis ketiga (H3)

Berdasarkan tabel diatas nilai t hitung sebesar -1,054, dengan nilai signifikan hitung sebesar 0,300. Sedangkan berdasarkan tabel diperoleh t tabel sebesar 2,042 dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ sedangkan tingkat signifikansi $> 5\%$. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa H3 ditolak, dengan kata lain pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

- d. Pengujian hipotesis ke empat (H4)

Berdasarkan tabel diatas nilai t hitung sebesar 1,761, dengan nilai signifikan hitung sebesar 0,089 Sedangkan berdasarkan tabel diperoleh t tabel sebesar 2,042 dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ sedangkan tingkat signifikansi $> 5\%$. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa H4 ditolak, dengan kata lain lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

- e. Pengujian hipotesis ke lima (H5)

Berdasarkan tabel diatas nilai t hitung sebesar 0,649, dengan nilai signifikan hitung sebesar 0,350. Sedangkan berdasarkan tabel diperoleh t tabel sebesar 2,042 dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ sedangkan tingkat signifikansi $> 5\%$. Oleh karena itu, dapat diambil

kesimpulan bahwa H5 ditolak, dengan kata lain pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

2. Pengujian hipotesis berpengaruh secara simultan

Tabel 2
Nilai F hitung Signifikansi Pada Uji Hipotesis
Secara Simultan

Hipotesis	F hitung	Signifikansi	Kesimpulan
Simultan	5,306	0,001	diterima

Nilai F hitung berdasarkan tabel di atas dengan taraf nyata 5% adalah 5,306 sehingga f hitung lebih besar dari pada f tabel. Sedangkan nilai signifikan 0,001, dengan demikian signifikan hitung lebih kecil dari pada 0,05, maka kesimpulannya yaitu H6 diterima. Dengan kata lain modal kerja, modal tetap, pendapatan, lama usaha dan umur pengusaha berpengaruh secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Sedangkan Adjusted R Square adalah sebesar 0,6 yang berarti bahwa variable independen yang terdiri dari modal kerja, modal tetap, pendapatan, lama usaha dan umur pengusaha memberi kontribusi sebesar 60 % terhadap penyerapan tenaga kerja dan 40 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas menunjukkan adanya ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu. Namun juga terdapat hasil hipotesis yang sesuai dengan atau konsisten dengan penelitian terdahulu. Pada hipotesis yang pertama ada pengaruh yang signifikan antara modal kerja dengan penyerapan tenaga kerja. Pada hipotesis yang kedua, tidak ada pengaruh yang signifikan antara modal tetap dengan penyerapan tenaga kerja. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Eddy Sutjipto (1992) dengan mengambil sampel 40 pengusaha di Desa Manjung, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten dimana modal tetap tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Adanya pengaruh hipotesis pertama ini lebih disebabkan bahwa pengusaha yang memiliki modal tetap yang lebih, maka akan dapat menyerap tenaga kerja yang banyak pula, khususnya yang memiliki ketrampilan dibidang tahu dan tempe. Dengan adanya modal tetap dan tenaga kerja yang banyak maka hasil penjualannya akan meningkat yang pada akhirnya menambah pendapatan.

Sedangkan hipotesis yang ketiga, tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap penyerapan tenaga kerja, hal ini sesuai dengan penelitian Eddy Sutjipto (1992) yang menyimpulkan bahwa antara pendapatan dengan penyerapan tenaga kerja tidak ada pengaruh yang signifikan. Ketidaksignifikanan ini lebih disebabkan bahwa pendapatan menurun diakibatkan oleh harga kebutuhan bahan baku yang semakin meningkat yang tidak disertai dengan harga produk jadi, sehingga pendapatan yang diterima lebih kecil dan berdampak pada penyerapan tenaga kerja. Dengan demikian pengusaha tidak bisa menyerap tenaga kerja lebih banyak.

Hipotesis yang keempat, tidak ada pengaruh yang signifikan antara lama usaha terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eddy Sutjipto (1992), lama usaha tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, itu dikarenakan lama usaha tidak bisa menjamin kelangsungan atau perkembangan suatu usaha. Dalam hal ini yang mengelola bukan pendirinya, mungkin pendirinya meninggal dan diganti oleh anaknya. Dengan diganti anaknya hasil penjualan tidak optimal, karena pelanggan pada lari sehingga alat produksi tidak digunakan secara penuh dan bisa jadi ada pengurangan tenaga kerja.

Hipotesis yang kelima, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu juga mengungkapkan hal yang sama (Eddy Sutjipto 1992). Pengusaha dalam mengelola usahanya berkaitan dengan umur pengusaha itu. Ada kecenderungan berusia memadai dan lama berkecimpung pada usaha tahu dan tempe tidak mengembangkan usahanya yang akhirnya bisa menyerap tenaga kerja yang banyak. Hal itu tidak lain mereka tidak bisa bergaya dalam menghadapi harga kedelai yang naik. Hipotesis yang keenam

terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja, modal tetap, lama usaha, dan umur pengusaha terhadap penyerapan tenaga kerja.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi kurang dari 5%, dimana tingkat signifikansi modal kerja sebesar 0,031 ($0,031 < 0,05$), sehingga H1 diterima. Modal tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 0,525 yang lebih dari 5 %, sehingga H2 ditolak. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi lebih dari 5%, dimana tingkat signifikansi pendapatan 0,300 ($0,300 > 0,05$) sehingga H3 ditolak. Lama usaha menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 5% dimana tingkat signifikansi lama usaha sebesar 0,089 ($0,089 > 0,05$) sehingga H4 ditolak. Sedangkan untuk umur pengusaha menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 5% dimana tingkat signifikansi umur pengusaha sebesar 0,350 ($0,350 > 0,05$) sehingga H5 ditolak.
2. Berdasarkan uji F yang dilakukan terhadap variabel modal kerja, modal tetap, pendapatan, lama usaha dan umur pengusaha berpengaruh secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja, menunjukkan nilai hitung sebesar 5,306 dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, oleh karena itu variabel modal kerja, modal tetap, pendapatan, lama usaha dan umur pengusaha diterima.

Saran

1. Mengingat pengusaha tahu sudah mulai banyak menolak pesanan dan menderita kerugian, maka Koperasi yang ada di Kelurahan tersebut sebaiknya berusaha menyediakan kedelai dengan harga yang bersaing dengan pengusaha kedelai swasta, sehingga dapat membantu meringankan kenaikan harga pokok produksi tahu dan tempe, yang akhirnya dapat membantu tidak terjadinya tidak terjadinya kebangkrutan dan timbulnya pemutusan hubungan kerja.
2. Pemerintah sebaiknya segera turun tangan membantu dengan jalan memberi subsidi atas kedelai impor yang umumnya digunakan untuk membuat tahu dan tempe, sehingga harga kedelai dapat lebih murah.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini ternyata hanya modal kerja yang berpengaruh pada penyerapan tenaga kerja dan variabel lainya seperti modal tetap, pendapatan, lama usaha dan umur pengusaha tidak berpengaruh pada penyerapan tenaga kerja. Hal ini terjadi karena kemungkinan masalah yang dihadapi pengusaha saat itu adalah kenaikan harga kedelai yang umunya bersifat sementara,

Agenda Penelitian Selanjutnya

Mengingat hasil penelitian yang yang belum optimal terutama jumlah variabel independen terhadap variabel dependen yang berpengaruh hanya satu variabel, maka untuk penelitian selanjutnya sebaiknya ditambah variabel yang lain seperti pendidikan pengusaha serta jumlah respondennya.

Daftar Pustaka :

- Bambang Riyanto. 1995. **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**. BPFE. Yogyakarta.
- Eddy Sutjipto. 1992. **Pengaruh Modal Kerja, Modal Tetap, Pendapatan Lama Usaha, dan Umur Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Studi kasus Pada Sentra Industri Soun Di Desa Manjung Kecamatan Ngawen)**. Penelitian STIE Dharmaputera Semarang. *(Tidak di Publikasikan)*
- Husnan Suad. 1993. **Pembelanjaan Perusahaan (Dasar-dasar Manajemen Keuangan)**. Liberty. Yogyakarta.
- Husnan Suad. 1991. **Manajemen Keuangan**. BPFE. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. **Standar Akuntansi Keuangan**. Salemba 4. Jakarta.
- Irena Pratika & Hilman Hidayat, 2005, **Sindikatisasi importir kedelai singkirkan Koperasi Tempe, Kompas**
- Imam Ghoazali. 2002. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**. Edisi 2. UNDIP, Semarang.
- Kompas. 2001. **Memupuk UKM, Menuai Pemulihan Ekonomi**. 14 Desember 2001.
- Mewa Ariani. 2003. **Penawaran dan Permintaan Komoditas Kacang-kacangan dan Umbi-umbian di Indonesia**. ICASERD WORKING PAPER No.17 <http://pse.litbang.deptan.go.id>
- Mulyadi. (1999). **Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya**. Edisi 5. Aditya Media. Yogyakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1969 Tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Mengenai Tenaga Kerja.
- Wisnu Joharja. 2005. **Analisis Kebijakan Industri Kecil (Ik) Tahu dan Tempe di Propinsi DKI Jakarta**. Tesis Magister Teknik dan Manajemen Industri. dari JBPTITBPP / 2007-03-14 19:32:39